

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku asertif siswa di SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku asertif siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Loban sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 83,42 dan persentase 57,93%.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami pada siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Loban perilaku asertif yang rendah mengalami kenaikan menjadi rata-rata 118,42 masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 82,23%.
3. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami untuk meningkatkan perilaku asertif ini berpengaruh terhadap perilaku asertif siswa yang masih rendah. Berdasarkan hasil uji t-test nilai signifikansi $0,000 < \text{taraf signifikansi } (\alpha) = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami efektif terhadap peningkatan perilaku asertif siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai penanggung jawab sekolah diharapkan ikut serta dalam mengontrol perkembangan siswa secara umum, memberi ide dan masukan kepada guru BK terkait layanan yang dapat diberikan agar siswa yang memiliki perilaku asertif rendah dapat berkembang dengan baik dan optimal terutama kelas VII yang mana mereka masih dalam masa penyesuaian lingkungan dan pencarian jati diri, serta menunjang program BK agar terlaksana dengan baik.
2. Bagi Guru BK SMPN 1 Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu, diharapkan tidak hanya melakukan kontrol perilaku siswa secara mandiri tetapi dapat bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa sehingga perilaku asertif siswa lebih terkontrol dan selanjutnya bisa ditindak lanjuti mana yang membutuhkan pelayanan secara lebih mendalam. Guru Bk juga dapat memberikan layanan berupa sosiodrama dengan menekankan persiapan pada naskah serta aturan main.
3. Bagi guru mata pelajaran bisa lebih memberikan rasa empati dan membantu siswa untuk lebih percaya diri dan aktif saat pembelajaran, sering berinteraksi pada siswa dengan perilaku asertif rendah tersebut. Jika dirasa siswanya sulit berinteraksi guru mata pelajaran bisa

bekerja sama dengan guru BK untuk membantu menangani permasalahan pada siswa tersebut.